GASTRICON
Tablet

KOMPOSISI :
Tiap tablet mengandung Cimetidine 200 mg

CARA KERJA OBAT :
Cimetidine adalah penghambat histamin pada reseptor H_2 secara selektif dan reversible, penghambatan histamin pada reseptor H_2 akan menghambat sekresi asam lambung baik pada keadaan istirahat maupun setelah perangsangan oleh makanan, histamin, pentagastrin, kafein dan insulin. Cimetidine dengan cepat diabsorbsi setelah pemberian oral dan konsentrasi puncak dalam plasma dicapai dalam waktu 45 – 90 menit setelah pemberian. Cimetidine diekskresikan melalui urin.

INDIKASI :
- Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari yang aktif
- Terapi pemeliharaan tukak usus 12 jari pada pengurangan dosis setelah penyembuhan tukak aktif
- Pengobatan jangka pendek tukak lambung aktif yang jinak
- Pengobatan refluks gastroesofagus erosif
- Pencegahan perdarahan saluran pencernaan bagian atas pada penderita yang kritis
- Pengobatan keadaan hipersekresi patologis misalnya : sindroma Zollinger – Ellison, mastositosis sistemik dan adenoma endokrin multiple

DOSIS :
- Untuk tukak usus 12 jari yang aktif
  800 mg, 1 kali sehari pada malam hari.
  Atau 300 mg 4 kali sehari pada saat makan dan malam sebelum tidur.
  Atau 400 mg 2 kali sehari pagi hari dan malam sebelum tidur.
  Lama pengobatan 4 hingga 6 minggu.
  Pemberian dengan antasida sebaiknya diberikan sesuai kebutuhan untuk mengurangi rasa sakit, akan tetapi pemberian bersamaan dengan antasida tidak dianjurkan karena antasida dapat mengurangi absorbsi Cimetidine.
- Terapi pemeliharaan tukak 12 jari :
  400 mg, 1 kali sehari malam hari sebelum tidur
- Pengobatan tukak lambung aktif yang jinak
  800 mg, 1 kali sehari malam hari sebelum tidur atau 300 mg 4 kali sehari pada saat makan dan sebelum tidur selama 6 – 8 minggu
- Pengobatan refluks gastroesofagus erosif
  1600 mg sehari dalam dosis terbagi (800 mg 2 kali sehari atau 400 mg 4 kali sehari) selama 12 minggu
- Pengobatan pada keadaan hipersekresi patologis
  300 mg 4 kali sehari pada saat makan dan sebelum tidur. Pada beberapa penderita bila diperlukan dapat diberikan dosis lebih besar lebih sering, sesuai dengan kebutuhan terapi tidak boleh melebihi 2,4 g sehari

KONTRA INDIKASI :
Penderita yang hipersensitif terhadap Cimetidine

EFEK SAMPING :
- Pada saluran pencernaan : diare ringan
- Pasa susunan saraf pusat : sakit kepala, pusing, mengantuk, mental kebingungan, agitasi, psikosis, depresi, cemas, halusinasi
- Pada sistem endokrin : ginekomastia
- Pada sistem hematologi : penurunan sel darah putih, agranulositosis, trombositopenia, anemia aplastik atau pansitopenia yang jarang
- Hipersensitif : demam dan alergi termasuk anafilaksis
- Pada sistem kardiovaskuler : bradikardia dan takikardia (jarang terjadi)
- Ginjal : peningkatan kreatinin plasma, nefritis interstitial, retensi urin

PERINGATAN DAN PERHATIAN :
- Cimetidine tidak boleh diberikan pada anak-anak dibawah 16 tahun kecuali atas pertimbangan dokter
- Pemberian Cimetidine pada ibu hamil dan menyusui hanya bila sangat dibutuhkan
- Cimetidine tidak dapat digunakan untuk pengobatan simtomatis pada keganasan lambung

INTERAKSI OBAT :
Cimetidine dapat mengurangi metabolisme antikoagulan kumarin, fenitoin, propranolol, nifedipin, klordiazepoksid, diazepam, antidepresan trisiklik, lidokain, teofilin dan metronidazole, akibatnya akan menghambat eliminasi dan meningkatkan konsentrasi obat-obatan ini dalam darah

OVERDOSIS :
Studi pada hewan menunjukkan dosis toksik ditandai dengan kegagalan sistem pernafasan dan takikardia. Keadaan ini dapat ditanggulangi dengan pemberian β-bloker dan bantuan pernafasan

CARA PENYIMPANAN :
Simpan pada suhu di bawah 30 ºC

KEMASAN :
Dus, 10 strip @ 10 tablet

No. Reg. : DKL9907109010A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER.

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo – Indonesia